

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu lembaga yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan tidak hanya berorientasikan pada pengembangan kognitif peserta didik tetapi juga memperhatikan pengembangan potensi-potensi lain dari peserta didik. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan kurikulum 2013. Dimana dalam kurikulum ini, terdapat empat kompetensi inti (KI) yang harus dimiliki peserta didik yaitu KI 1 (aspek spiritual), KI 2 (aspek sosial), KI 3 (aspek pengetahuan) dan KI 4 (aspek keterampilan). Untuk memenuhi keempat kompetensi tersebut, maka perlu adanya media pembelajaran yang efektif. Salah satu media pembelajaran yang harus diperhatikan yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD).

LKPD merupakan kumpulan dari lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari. Menurut Dian Tri Oktavia S, dkk, (2015) mengatakan bahwa dengan adanya LKPD peserta didik akan dapat menggali keterampilan proses saat pembelajaran, serta akan dapat membimbing peserta didik dalam berpikir kritis, analitis, dan tepat saat mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, serta mengaplikasikan materi pembelajaran.

Titration Asam Basa merupakan salah satu materi pembelajaran kimia. Materi ini masih bersifat abstrak sehingga perlu adanya aktivitas nyata agar dapat memahami materi tersebut dan mengembangkan keterampilan psikomotorik yang dimiliki. Namun pada era sekarang, wabah corona sedang melanda dunia. Akibat wabah covid-19 tersebut, pada awal tahun 2020 pemerintah kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah (BDR) secara daring atau *online*. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif, maka pendidik dituntut untuk menyiapkan media pembelajaran sebaik mungkin, sehingga peserta didik dengan mudah dapat memahami materi tersebut.

Media video merupakan salah satu jenis media yang dapat menampilkan gambar sekaligus suara (audio visual) dalam menyajikan informasi, memaparkan proses, dan menjelaskan konsep-konsep yang rumit, serta mengajarkan keterampilan kepada orang lain. Media ini juga memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan adanya media tersebut, dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang masih bersifat abstrak, menarik perhatian dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran, serta dapat membantu peserta didik untuk belajar mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan penyusunan LKPD secara baik dan benar, sehingga dapat membantu guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada materi Titration Asam Basa. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul

## **“Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Video Pada Materi Titration Asam Basa”.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana validitas lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis video pada materi Titration Asam Basa?

### **1.3. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis video pada materi Titration Asam Basa.

### **1.4. Manfaat penelitian**

#### **a. Bagi penulis**

Dapat menambah wawasan tentang lembar diskusi peserta didik (LKPD) terutama pada materi Titration Asam Basa, sehingga menjadi bekal untuk proses kedepannya.

#### **b. Bagi Pembaca**

Sebagai referensi bahan penyusunan lebih lanjut dalam pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada masa mendatang.

### **1.5. Batasan Istilah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang digunakan yaitu, antara lain:

**a. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran (Widjajanti, 2008:1).

**b. Video**

Video merupakan alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, dan mengajarkan keterampilan (Kustandi, 2013:64).

**c. Titrasi Asam Basa**

Menurut James E. Brady dalam buku Budi Utami,dkk (2009:161) mengatakan bahwa reaksi penetralan dapat digunakan untuk menetapkan kadar atau konsentrasi suatu larutan asam atau basa. Penetapan kadar suatu larutan ini disebut Titrasi Asam Basa atau *asidi alkalimetri*.

**1.6. Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran yang disusun yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis video pada materi pokok Titrasi Asam Basa.
- b. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif.